

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Agustus 2026**

**AKTIVITAS ANTIDIARE EKSTRAK ETANOL BUAH SENGGANI
(*Melastoma malabathricum* L.) PADA MENCIT JANTAN PUTIH (*Mus
musculus*) MELALUI PARAMETER TRANSIT INTESTINAL USUS**

ABSTRAK

Latar Belakang : Diare merupakan gangguan saluran pencernaan yang ditandai dengan peningkatan frekuensi defekasi dan perubahan konsistensi feses. Buah senggani (*Melastoma malabathricum* L.) berpotensi sebagai antidiare karena mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, saponin, dan alkaloid. Penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji aktivitas antibakteri buah senggani, sedangkan aktivitasnya sebagai antidiare berdasarkan parameter transit intestinal masih terbatas.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antidiare ekstrak etanol buah senggani (*Melastoma malabathricum* L.) dalam menurunkan transit intestinal usus pada mencit putih jantan (*Mus musculus*), menentukan dosis yang memberikan aktivitas antidiare paling efektif, serta membandingkan aktivitas ekstrak dengan obat antidiare loperamid.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorik menggunakan 25 ekor mencit putih jantan yang dibagi menjadi lima kelompok, yaitu kontrol negatif Na-CMC 0,5%, kontrol positif loperamid 2 mg, serta kelompok ekstrak etanol buah senggani dosis 100, 200, dan 300 mg/kgBB. Panjang usus total dan panjang usus yang dilalui marker norit diukur untuk menentukan persentase lintasan marker. Data dianalisis menggunakan One Way ANOVA dan uji lanjut Tukey HSD dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase lintasan norit pada kelompok kontrol negatif sebesar 62,76%, kontrol positif loperamid sebesar 35,85%, sedangkan kelompok ekstrak dosis 100, 200, dan 300 mg/kgBB masing-masing sebesar 44,19%, 39,52%, dan 37,25%. Hasil One Way ANOVA menunjukkan adanya perbedaan bermakna antar kelompok ($p = 0,000$; $p < 0,05$). Uji Tukey menunjukkan bahwa ekstrak dosis 300 mg/kgBB tidak berbeda bermakna dengan loperamid ($p > 0,05$). Dengan demikian, dosis 300 mg/kgBB memberikan aktivitas antidiare paling efektif dalam menghambat motilitas usus.

Kata Kunci : Antidiare, buah senggani, ekstrak etanol, *Melastoma malabathricum* L., transit intestinal.